

ANALISIS SPASIAL PERUBAHAN LAHAN SAWAH DI KABUPATEN PRINGSEWU

Nelson Mandela Siburian (23114005)

Pembimbing 1 Dr.Ir. Bambang Edhi Leksono S., M.Sc.

Pembimbing 2 Nuril Qamilah , S.Pd., M.Si.

ABSTRAK

Lahan sawah memiliki fungsi yang sangat strategis di Indonesia. Untuk negara yang berbasis agraris, keberadaan sawah dan kemampuan produksi padi menjadi hal yang sangat perlu untuk dikaji. Di Provinsi Lampung, Kabupaten Pringsewu dijadikan sebagai lumbung padi oleh pemerintah provinsi. Oleh karenanya, luas sawah serta kapasitas produksi padi pada Kabupaten Pringsewu harus terus dipantau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar perubahan luasan sawah dan kapasitas produksi padi pada tahun 2010, 2014 dan 2018. Serta untuk mengestimasi perubahan yang terjadi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis SAVI. Analisis SAVI relevan untuk digunakan pada penelitian ini.

Penelitian ini menemukan bahwa perubahan lahan sawah di Kabupaten Pringsewu adalah sebesar 2000,37 Ha selama 2010 hingga 2018. Dan untuk produksi terbesar dalam kurun waktu tersebut 2808,1 Ton/Ha yaitu pada tahun 2014 di Kecamatan Pardasuka. Sementara untuk prediksi terbesar yakni pada tahun 2022 di Kecamatan Gadingrejo yakni sebesar 3357,9 Ton/Ha.

Kata kunci : savi, luasan lahan, produksi padi, Kabupaten Pringsewu

SPATIAL ANALYSIS OF CHANGES IN PADDY FIELDS IN PRINGSEWU DISTRICT

Nelson Mandela Siburian (23114005)

Pembimbing 1 Dr.Ir. Bambang Edhi Leksono S., M.Sc.

Pembimbing 2 Nuril Qamilah , S.Pd., M.Si.

ABSTRACT

Paddy fields have a very strategic function in Indonesia. For agriculture-based countries, the existence of paddy fields and the ability of rice production became very necessary to be examined. In Lampung Province, Pringsewu Regency was used as a rice barn by the provincial government. Therefore, the area of rice paddy and rice production capacity in Pringsewu District must be monitored. This research aims to find out major changes in paddy fields and rice production capacity in 2010, 2014 and 2018. And to estimate the changes that occurred in the years 2020, 2021, and 2022. The methods used in this study used SAVI analysis. SAVI analysis is relevant for use in this research.

This study found that the change of paddy fields in Pringsewu District was 2000.37 Ha for 2010 to 2018. And for the largest production in that period, 2808.1 Ton/Ha is in the year 2014 in Pardasuka Sub-district. Meanwhile, the biggest prediction is in 2022 in Gadingrejo sub-district of 3357.9 Ton/Ha.

Keywords : savi, land area, paddy production, Pringsewu district